

KAJIAN EMPIRIK PERBEDAAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA

(Studi Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

Erwan Setiarto

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183 Telp.

0274(387656) Fax. (0274)387646/387649 Website: www.umy.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the Empirical Study of Differences in Factors That Influence Interest Entrepreneurship in Management Students of Yogyakarta State University and Muhammadiyah University of Yogyakarta. The subjects in this study are the Management students of Yogyakarta State University and the Muhammadiyah University of Yogyakarta, class of 2014 who have taken entrepreneurship courses and have attended entrepreneurship seminars. In this study the number of respondents as many as 125 respondents selected by using the Slovin formula. Sampling method in this research is by using purposive sampling method that is determination of sample with certain criteria. This research uses Multiple Regression Analysis and Independent Samples T-Test which run through SPSS program as its analysis tool. Based on the analysis that has been done, the results obtained that: 1) Expectations Revenues have a positive and significant impact on Interest in Entrepreneurship, 2) Family Environment has a positive and significant impact on Interest in Entrepreneurship, 3) Entrepreneurship Education has a positive and significant impact on Interest in Entrepreneurship, 4) There is a significant difference of responses about expectation revenues in UNY Management students with UMY Management students, 5) There is a significant difference of responses about family environment in UNY Management students with UMY Management students, 6) There is a significant difference of responses about entrepreneurship education in UNY Management students with UMY Management students and 7) There is a significant difference of responses about interest entrepreneurship in UNY Management students with UMY Management students.

Keywords: *Expectation Revenues, Family Environment, Entrepreneurship Education, Interest Entrepreneurship.*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk yang sangat banyak di dunia dan juga termasuk negara yang mempunyai sumber kekayaan alam yang melimpah,

hal tersebut menjadikan Indonesia layak untuk disebut sebagai negara yang kaya akan sumber daya, baik pada sumber daya alam maupun pada sumber daya manusia. Setiap tahun

banyak mahasiswa yang lulus dari berbagai macam perguruan tinggi, yang mana dari banyaknya lulusan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya di Indonesia. Hal tersebut juga seharusnya mampu memberikan keuntungan bagi perekonomian di Indonesia. Namun pada kenyataannya masih banyak jumlah pengangguran di Indonesia karena memang jumlah mahasiswa yang lulus dengan dunia kerja tidaklah sebanding, sehingga yang terjadi dunia kerja tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada.

Fenomena yang terjadi pada mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah tentang ketertarikan mahasiswa untuk berwirausaha. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan mahasiswa Manajemen dari perguruan tinggi lain seperti Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh peneliti, mahasiswa Manajemen dari Universitas Negeri Yogyakarta kurang memiliki rasa ketertarikan untuk berwirausaha.

Terlepas dari fenomena tersebut, bahwa persoalan yang dihadapi oleh Negara Indonesia ini adalah masalah keterbatasan kesempatan untuk bekerja, terutama bagi para lulusan perguruan tinggi, karena banyaknya jumlah lulusan perguruan tinggi di Indonesia dari tahun ke tahun semakin

bertambah, di samping itu kondisi tersebut tidak diimbangi dengan jumlah penyerapan tenaga kerja yang ada, sehingga hal tersebut menyebabkan jumlah angka pengangguran menjadi tinggi. Melihat kondisi seperti itu, seharusnya pihak perguruan tinggi sekarang lebih giat lagi dalam mengajarkan dan mendidik mahasiswa untuk memiliki jiwa *entrepreneur*. Menurut Suharti dan Sirine, 2011 (dalam Adhitama, 2014:3) menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya akan menjadi solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para lulusan perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri.

Menurut Lestari dan Wjiaya, 2012; Nastiti dkk, 2010; Suharti dan Sirine, 2012; Suhartini, 2011 (dalam Adhitama, 2014:5) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, diantaranya adalah: Pertama, Ekspektasi Pendapatan. Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausahawan karena ekspektasi pendapatan yang diperolehnya jika sukses akan melebihi karyawan. Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan maka akan menjadi daya tarik seseorang untuk menjadi wirausahawan. Kedua, Lingkungan Keluarga. Semakin

kondusif dan mendukung lingkungan keluarga maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan.

Ketiga, Pendidikan Kewirausahaan. Apabila pendidikan kewirausahaan sudah memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausahawan

KAJIAN TEORI

Minat Berwirausaha

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180). Menurut Djamarah (2008:132) minat adalah suatu kecenderungan yang konsisten dalam memperhatikan dan mengenang aktivitas. Menurut Kasmir (2011:19) wirausaha adalah orang yang memiliki jiwa pemberani dalam mengambil resiko untuk membuka usaha di berbagai kesempatan. Berjiwa pemberani dalam mengambil

Ekspektasi Pendapatan

Pendapatan merupakan semua penerimaan yang didapatkan oleh seseorang sebagai balas jasanya dalam melakukan aktivitas bisnis. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa maupun laba (Sudremi, 2007:133). Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang (Hermina dkk, 2011:138). Menurut

Lingkungan Keluarga

Menurut Yusuf (2012:23) lingkungan adalah keseluruhan dari fenomena (peristiwa, situasi atau kondisi) fisik, alam ataupun

dan mampu memimpin anak buahnya. Latar belakang pendidikan seseorang terutama yang terkait dengan bidang usaha, seperti manajemen dan bisnis dipercaya akan mempengaruhi keinginan dan minat seseorang untuk memulai usaha baru di masa mendatang.

resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha tanpa di ikuti rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi yang tidak pasti. Minat berwirausaha adalah minat yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memulai suatu usaha (Zimmerer *et al*, 2008:11). Indikator untuk mengukur variabel minat berwirausaha (Zimmerer *et al*, 2008:11): 1) Tidak ada ketergantungan pada orang lain, 2) Dapat membantu lingkungan sosial dan 3) Senang jika menjadi seorang wirausaha.

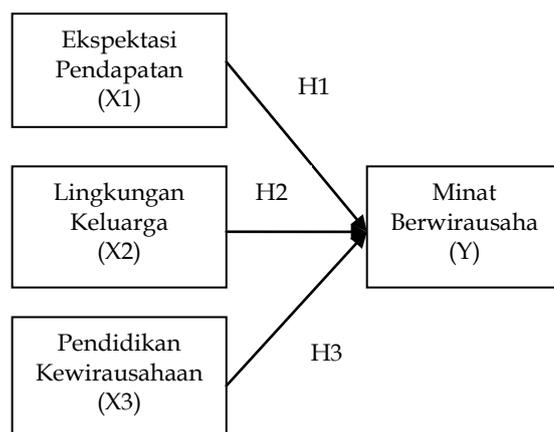
Zimmerer *et al* (2008:12) ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang atas pendapatan yang akan diterimanya setelah melakukan suatu pekerjaan. Indikator untuk mengukur variabel ekspektasi pendapatan (Zimmerer *et al*, 2008:12): 1) Pendapatan yang tinggi dan 2) Pendapatan tidak terbatas.

sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perkembangan individu. Menurut Semiawan 2010 (dalam Setiawan, 2016:20)

lingkungan keluarga adalah media pertama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Menurut Alma (2011:8) lingkungan keluarga adalah tempat aktivitas yang paling utama atas berlangsungnya **Pendidikan Kewirausahaan**

Menurut Notoatmojo (2003:16) pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka akan melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Menurut Sugihartono dkk (2007:3) pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan

Model Penelitian



Hipotesis:

H1: Terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.

kehidupan seseorang, sehingga keluarga bisa menjadi penentu dalam perkembangan seseorang. Indikator untuk mengukur variabel lingkungan keluarga (Alma, 2011:8): 1) Dukungan orang tua dan 2) Pekerjaan orang tua.

sehingga mempunyai kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap segala perbuatannya. Menurut Zimmerer *et al* (2008:20) pendidikan kewirausahaan adalah bimbingan yang diberikan seseorang guna mengubah sikap dan pola pikir seseorang agar berminat untuk menjadi seorang wirausaha. Indikator untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan (Zimmerer *et al*, 2008:20): 1) Pendidikan kewirausahaan yang memadai dan 2) Mengikuti seminar kewirausahaan.

H2: Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

H3: Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

H4: Terdapat perbedaan tanggapan tentang ekspektasi pendapatan pada mahasiswa Manajemen UNY dengan mahasiswa Manajemen UMY.

H5: Terdapat perbedaan tanggapan tentang lingkungan keluarga pada mahasiswa Manajemen UNY dengan mahasiswa Manajemen UMY.

H6: Terdapat perbedaan tanggapan tentang pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa

Manajemen UNY dengan mahasiswa Manajemen UMY.

H7: Terdapat perbedaan tanggapan tentang minat

METODE PENELITIAN

Subyek dan Obyek

Subyek adalah satu anggota dari sampel (Sekaran, 2006:123). Subyek pada penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen angkatan 2014 dan obyek penelitiannya adalah perguruan tinggi Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri atau karakteristik yang sama (Sekaran, 2006:121). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen angkatan 2014 Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 76 orang dan mahasiswa Manajemen angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 445 orang. Menurut (Sekaran, 2006:123) sampel adalah sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (Sugiyono, 2017:42). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner penelitian ini menggunakan skala *likert* 1-5.

berwirausaha pada mahasiswa Manajemen UNY dengan mahasiswa Manajemen UMY.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria atau syarat tertentu (Sugiyono, 2017:67).

Uji Kualitas Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas merupakan bentuk pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang ingin kita ukur (Rahmawati dkk, 2015:332). Kriteria dikatakan valid apabila nilai probabilitas $< 0,05$.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan bentuk pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang kita gunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi (Rahmawati dkk, 2015:332). Hasil uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 .

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Ekspektasi Pendapatan	0,818
Lingkungan Keluarga	0,941
Pendidikan Kewirausahaan	0,913
Minat Berwirausaha	0,891

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Ekspektasi Pendapatan,

Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam pernyataan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Rahmawati dkk, 2015:225). Uji ini menggunakan *kolmogorov smirnov*.

<i>Asymp. Sig.</i>	Batas	Keterangan
0,971	> 0,05	Distribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *asymp.sig* sebesar 0,971 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Rahmawati dkk, 2015:223).

tersebut dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Variabel	Sig.	Batas
Ekspektasi Pendapatan	0,652	> 0,05
Lingkungan Keluarga	0,494	> 0,05
Pendidikan Kewirausahaan	0,178	> 0,05

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 5%, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model yang baik maka tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Rahmawati dkk, 2015:222). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas maka dapat dilihat dari nilai *Variances Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* (α).

Variabel	Tolerance	VIF
Ekspektasi Pendapatan	0,518	1,930
Lingkungan Keluarga	0,632	1,583
Pendidikan Kewirausahaan	0,588	1,700

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variabel	Beta	t hitung	Sig. t
Ekspektasi Pendapatan	0,370	4,510	0,000
Lingkungan Keluarga	0,261	3,515	0,001
Pendidikan Kewirausahaan	0,265	3,434	0,001
F hitung	55,163		
Sig. F	0,000		
<i>Adjusted R Square</i>	0,567		

Uji F

Berdasarkan uji regresi simultan, diperoleh nilai F-hitung sebesar 55,163 dengan nilai probabilitas 0,000. Berdasarkan ketentuan uji F dimana nilai probabilitas (p) < 0,05, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan secara simultan mampu mempengaruhi Minat Berwirausaha.

Uji t

Berdasarkan uji regresi parsial untuk H1, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000 yang berarti Ekspektasi Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Ekspektasi Pendapatan yang dirasakan oleh mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka secara otomatis akan mampu meningkatkan Minat Berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif

dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha karena (p) < 0,05.

Berdasarkan uji regresi parsial untuk H2, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,001 yang berarti Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dukungan dari Lingkungan Keluarga yang dirasakan oleh mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka secara otomatis akan mampu meningkatkan Minat Berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha karena (p) < 0,05.

Berdasarkan uji regresi parsial untuk H3, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,001 yang berarti Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi bekal Pendidikan Kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka secara otomatis akan mampu meningkatkan Minat Berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha karena $(p) < 0,05$.

Koefisien Determinasi

Besar pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan secara simultan terhadap Minat Berwirausaha ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R*

Uji Perbedaan

Variabel	t hitung	Sig.	Batas
Ekspektasi Pendapatan	-5,253	0,000	< 0,05
Lingkungan Keluarga	-5,219	0,000	< 0,05
Pendidikan Kewirausahaan	-4,842	0,000	< 0,05
Minat Berwirausaha	-4,680	0,000	< 0,05

Berdasarkan hasil uji *Independent Samples T-Test*, diperoleh nilai probabilitas untuk variabel Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha adalah

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Jadi dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 diterima (signifikan).
2. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Jadi dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 diterima (signifikan).

0,05.

Square sebesar 0,567. Artinya, 56,7% Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan.

sebesar 0,000 maka tanggapan tentang Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dengan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah tidak sama atau berbeda secara signifikan karena probabilitas (Sig.) $0,000 < 0,05$.

3. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Jadi dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 diterima (signifikan).
4. Terdapat perbedaan tanggapan yang signifikan tentang ekspektasi pendapatan pada mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dengan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jadi dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 4 diterima (signifikan).

5. Terdapat perbedaan tanggapan yang signifikan tentang lingkungan keluarga pada mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dengan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jadi dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 5 diterima (signifikan).
6. Terdapat perbedaan tanggapan yang signifikan tentang pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dengan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jadi dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 6 diterima (signifikan).
7. Terdapat perbedaan tanggapan yang signifikan tentang minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dengan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jadi dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 7 diterima (signifikan).

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Universitas

Hasil dari analisis deskriptif tentang variabel pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa Manajemen UNY mengenai keaktifan dalam mengikuti seminar kewirausahaan masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan mahasiswa Manajemen UMY, sehingga perlu untuk ditingkatkan agar mahasiswa Manajemen UNY bisa lebih aktif atau gemar dalam mengikuti seminar kewirausahaan dan juga pihak perguruan tinggi bisa lebih banyak lagi dalam memberikan bekal pendidikan kewirausahaan terhadap mahasiswa Manajemen agar mereka bisa memiliki bekal

ilmu di bidang kewirausahaan yang tinggi atau memadai.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menambahkan jurnal pendukung pada hipotesis uji beda.
- b. Memperbaharui instrumen penelitian.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Jurnal pendukung untuk hipotesis uji beda masih belum ada.
2. Instrumen penelitian kurang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, P. P. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro. *Skripsi*. Undip.
- Adji, Wahyu. (2004). *Ekonomi SMK Untuk Kelas XI*. Bandung: Ganeca Exacta.
- Alma, Buchari. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Ayuningtias, H. A. & Ekawati, S. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal*. Universitas Tarumanagara.
- BPS. (2017). "Jumlah Pengangguran Naik Menjadi 7,04 Juta Orang". Diambil dari <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/06/153940126/agustus-2017-jumlah-pengangguran-naik-menjadi-704-juta-orang>.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermina, U. N. (2011). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal*. Eksos.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Koranti, Komsu. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Gunadarma. *Jurnal*. Universitas Gunadarma.
- Lestari, R. B. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE MDP, STMIK MDP dan STIE MUSI. *Jurnal*. STIE MDP.
- Luthje, C. & Franke, N. (2004). Entrepreneurial Intentions of Business Students: A Benchmarking Study. *Journal*. International Journal of Innovation and Technology Management.
- Mudyaharjo, Redja. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Notoatmojo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Phan, P. H., et al. (2002). Antecedents To Entrepreneurship Among University Students In Singapore: Beliefs, Attitudes And Background. *Journal*. Journal of Enterprising Culture.
- Praswati, A. N. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Pratiwi, Y. & Wardana, I. M. (2016). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. *Jurnal. Universitas Udayana*.
- Rahmawati, dkk. (2015). *Statistika*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Saiman, Leonardus. (2009). *Kewirausahaan, Teori, Praktik dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, P. P. (2017). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. (2006). *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, Deden. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. (2008). *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudremi, Yuliana. (2007). *Pengetahuan Sosial Ekonomi kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, Yati. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Jurnal*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Sujanto, Agus. (2014). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana, Yuyus. (2013). *Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana.
- Turker, D. & Selcuk, S. S. (2009). Which Factors Affect Entrepreneurial Intention Of University Students ?. *Journal*. Yasar University.
- Wardah, T. & Arif, H. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Yang Berada di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Dan Bekasi. *Jurnal*. Universitas Indonesia.
- Wijayanto, Serian. (2009). *Pengantar Entrepreneursip*. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf, Syamsu. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zimmerer, T. W., et al. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.